

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR transliterasi	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Kajian Pustaka	11
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
G. Definisi Operasional	14
H. Metode Penellitian	15
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II TINJAUAN UMUM TERHADAP <i>JARIMAH TA'ZIR</i>.....	20
A. Pengertian <i>Jarimah Ta'zir</i>	20
B. Unsur-Unsur <i>Jarimah Ta'zir</i>	22
C. Macam-macam <i>Jarimah Ta'zir</i>	26
D. Hukuman <i>Jarimah Ta'zir</i>	32
BAB III KASUS PENAMBAHAN FORMALIN DALAM PRODUK MIE	
BASAH:KASUS PUTUSAN PN MAGELANG	
NO.15/PID.SUS/2015/PN.MGG	43
A. Deskripsi Kasus Dan Landasan Hukum.....	43
B. Keterangan Saksi-saksi, Saksi Ahli, Terdakwa dan Barang Bukti.....	46
C. Pembuktian Dakwaan Berdasarkan Fakta-Fakta Persidangan	53
D. Hal- hal Yang Memberatkan dan Meringankan Hukuman	56
E. Putusan Hakim PN Magelang No.15/Pid.Sus/2015/PN.MGG	57
BAB IV ANALISIS HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP KASUS PENAMBAHAN FORMALIN PADA MIE BASAH MENURUT UU NO.18 TAHUN 2012	
TENTANG PANGAN	61
A. Analisi Pertimbangan Hakim Terhadap Kasus Penambahan Formalin Pada Mie Basah Menurut UU No.18 Tahun 2012	61
B. Analisis Terhadap Kasus Penambahan Formalin Pada Mie Basah Menurut Hukum Pidana Islam	69
BAB V PENUTUP	76

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
2.	ب	b	ظ	ẓ
3.	ت	t	ع	'
4.	ث	th	غ	gh
5.	ج	j	ف	f
6.	ح	h	ق	q
7.	خ	kh	ك	k
8.	د	d	ل	l
9.	ذ	dh	م	m
10.	ر	r	ن	n
11.	ز	z	و	w
12.	س	s	ه	h
13.	ش	sh	ء	'
14.	ص	ṣ	ى	y
15.	ض	d		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
—	<i>fathah</i>	a
—	<i>kasrah</i>	i
—	<i>dammah</i>	u

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* berharakat sukon atau didahului oleh huruf yang berharakat sukon. Contoh: *iqtida'* (اعتقض)

2. Vokal Rangkap (diftong)

Vokal Rangkap (dintong)	Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
-------------------------	----------------------	------	-----------	------------

	<i>fathah dan ya'</i>	<i>Ay</i>	a dan y
	<i>fathah dan wawu</i>	<i>Aw</i>	a dan w

Contoh : *bayna* (بين)

: *mawdū'* (موضوع)

3. Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
—	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	\bar{a}	a dan garis di atas
—_	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
—^	<i>dammah</i> dan <i>wawu</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamā'ah* (الجماعۃ)

: *takhyīr* (تخيير)

: *yadūru* (يدور)

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah *t*.
 2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *shari'at al-Islam* (شريعة الإسلام)

: *shari'ah islāmiyah* (شريعة اسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.